

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Responden

Pesponden dari penelitian ini adalah 100 orang Pelanggan Vico Donut.

Adapun karakteristik dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Jumlah Pembelian

Dalam klasifikasi ini di kelompokkan menjadi tiga jenis di mana jenis yang melakukan pembelian hanya 1 kali akan langsung tereliminasi.

Berikut tabel disajikan:

Tabel 4.1
Jumlah Pembelian

Pembelian	Jumlah	Presentase %
Lebih dari 2 kali	71	71%
2 kali	29	29%
Total	100	100%

Sumber: Data primer output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel diatas, disimpulkan bahwa sebagian besar pelanggan dari Vico Donut dari 100 orang sudah banyak yang melakukan pembelian lebih dari 2 kali. Jumlah yang melakukan pembelian lebih dari 2 kali bahkan dari 100 orang terdapat 71% dan dengan 2 kali pembelian sebanyak 29%.

2. Alamat

Dalam hasil kuisisioner 100 orang yang diambil keseluruhan merupakan warga tulungagung. Pelanggan dengan alamat diluar tulungagung langsung tereliminasi.

B. Deskripsi Variabel

Dari data angket yang peneliti telah sebarakan kepada responden yang terdiri dari 71 pernyataan dan di bagi menjadi 4 kategori:

- a. 16 soal pernyataan dari Variabel Harga (X1) yang terbentuk dari 6 indikator yaitu Harga Menjadi Pertimbangan , Harga Mudah Diganti, Kesesuaian Harga Dengan Mutu Produk Pesaing, Harga Lebih Mudah Di Bandingkan Produk Pesaing, Kesesuaian Harga Dengan Rasa, Kesesuaian Harga Dengan Kebutuhan Tubuh.
- b. 24 soal pernyataan dari Variabel Kualitas Produk (X2) yang terbentuk dari 10 indikator yaitu Kebersihan Makan, Promo Pembelian, Ketidaksesuaian Produk, Produk Yang Ditampilkan Sesuai Dengan Produk Yang Dijual, Lama Waktu Simpan, Custome, Rasa, Aroma, Reputasi Publik. Iklan.
- c. 18 soal pernyataan dari Vriabel Kepuasan Konsumen (X3) yang terbentuk dari 6 indikator Produk Penentu Memberi Kepuasan, Produk Penentu Membri Manfaat, Pelayanan Penentu Kepuasan, Vasilitas Call Centre, Pembelian Online, Keramahan Dan Kesopanan Karyawan.
- d. 13 soal pernyataan dari Variabel *Repurchase Intention* (Y) yang terbentuk dari 5 indikator yaitu Pembelian Ulang Produk Yang Telah Dikonsumsi, Persepsi Orang Lain, Produk Pertama Penentu Pembeli Selanjutnya, Pembelian Ulang Dengan Pembelian Selanjutnya Berbeda, Pembelian Ulang Bergantung Pada Yang Dilakukan Sebelumnya.

Sedangkan hasil dari jawaban yang penelitian perolehan dari responden sebagaimana dipaparkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Harga (X1)

Bobot	Skor	Jumlah	Presentase %
Sangat Setuju	4	333	20,8%
Setuju	3	1083	67,7%
Kurang Setuju	2	177	11,1%
Sangat Tidak Setuju	1	7	0,4%
TOTAL		1600	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 100 responden dengan 16 item pernyataan yang telah diajukan dalam angket diperoleh data responden yang memilih pendapat sangat setuju sebanyak 333 dengan persentase sebesar 20,8%, jumlah memilih pendapat setuju sebanyak 1083 dengan persentase sebesar 67,7%, jumlah memilih pendapat kurang setuju sebanyak 177 dengan persentase sebesar 11,1%, jumlah memilih sangat tidak setuju sebanyak 7 dengan persentase sebesar 0,4%.

Tabel 4.3
Kualitas Produk (X2)

Bobot	Skor	Jumlah	Presentase %
Sangat Setuju	4	510	21,2%
Setuju	3	1605	66,9%
Kurang Setuju	2	209	8,7%
Sangat Tidak Setuju	1	76	3,2%
TOTAL		2400	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 100 responden dengan 24 item pernyataan yang telah diajukan dalam angket diperoleh data responden yang memilih pendapat sangat setuju sebanyak 510 dengan persentase sebesar 21,2%, jumlah memilih pendapat setuju sebanyak 1605 dengan persentase sebesar 66,9%, jumlah memilih pendapat kurang setuju sebanyak 209 dengan persentase sebesar 8,7%, jumlah memilih sangat tidak setuju sebanyak 76 dengan persentase sebesar 3,2%.

Tabel 4.4
Kepuasan Konsumen (X3)

Bobot	Skor	Jumlah	Presentase %
Sangat Setuju	4	367	20,4%
Setuju	3	1333	74,1%
Kurang Setuju	2	92	5,1%
Sangat Tidak Setuju	1	8	0,4%
TOTAL		1800	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 100 responden dengan 18 item pernyataan yang telah diajukan dalam angket diperoleh data responden yang memilih pendapat sangat setuju sebanyak 367 dengan persentase sebesar 20,4%, jumlah memilih pendapat setuju sebanyak 1333 dengan persentase sebesar 74,1%, jumlah memilih pendapat kurang setuju sebanyak 92 dengan persentase sebesar 5,1%, jumlah memilih sangat tidak setuju sebanyak 8 dengan persentase sebesar 0,4%.

Tabel 4.5
Repurchase Intention (Y)

Bobot	Skor	Jumlah	Presentase %
Sangat Setuju	4	241	19,1%
Setuju	3	715	56,6%
Kurang Setuju	2	258	20,4%
Sangat Tidak Setuju	1	50	3,9%
TOTAL		1264	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 100 responden dengan 13 item pernyataan yang telah diajukan dalam angket diperoleh data responden yang memilih pendapat sangat setuju sebanyak 214 dengan persentase sebesar 19,1%, jumlah memilih pendapat setuju sebanyak 715 dengan persentase sebesar 56,6%, jumlah memilih pendapat kurang setuju sebanyak 258 dengan persentase sebesar

20,4%, jumlah memilih sangat tidak setuju sebanyak 50 dengan persentase sebesar 3,9%.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui setiap item instrumen. Dilakukan terlebih dahulu uji coba instrument, dengan data yang digunakan sebanyak 30 responden guna menguji validitas. Dengan jumlah sampel yang diambil ini sesuai dengan pendapat yang dipaparkan oleh Singarimbun dan Effendi (1995) menyatakan bahwa jumlah minimum uji coba sebesar 30 responden.

Dalam penelitian ini, validitas dari indikator dianalisis menggunakan $df = n-2$, dimana n =jumlah sampel. Jadi df yang digunakan adalah $30-2 = 28$ dengan alpha sebesar 5% maka hasil nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai dari r positif, maka butir pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

HARGA (X1)			
Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
X1.1	0,496	0,361	Valid
X1.3	0,521	0,361	Valid
X1.4	0,405	0,361	Valid
X1.5	0,501	0,361	Valid
X1.6	0,369	0,361	Valid
X1.7	0,668	0,361	Valid
X1.8	0,637	0,361	Valid
X1.9	0,659	0,361	Valid
X1.10	0,394	0,361	Valid
X1.11	0,414	0,361	Valid
X1.12	0,362	0,361	Valid
X1.13	0,691	0,361	Valid
X1.15	0,683	0,361	Valid

X1.16	0,576	0,361	Valid
X1.17	0,430	0,361	Valid
X1.18	0,477	0,361	Valid

Sumber: Data Primer, diolah SPSS 16

Berdasarkan pada tabel pengujian validitas diatas, di ketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua item dari harga yang dihunakan dalam penelitian valid. Dari penelitian ini berarti item pernyataan dalam instrument memenuhi persyaratan validitas secara statistik dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

KUALITAS PRODUK (X2)			
Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
X2.1	0,648	0,361	Valid
X2.2	0,686	0,361	Valid
X2.3	0,447	0,361	Valid
X2.4	0,595	0,361	Valid
X2.5	0,730	0,361	Valid
X2.8	0,361	0,361	Valid
X2.10	0,657	0,361	Valid
X2.11	0,745	0,361	Valid
X2.12	0,685	0,361	Valid
X2.13	0,421	0,361	Valid
X2.14	0,501	0,361	Valid
X2.15	0,752	0,361	Valid
X2.16	0,836	0,361	Valid
X2.17	0,795	0,361	Valid
X2.20	0,744	0,361	Valid
X2.21	0,625	0,361	Valid
X2.22	0,603	0,361	Valid
X2.24	0,773	0,361	Valid
X2.25	0,597	0,361	Valid
X2.26	0,589	0,361	Valid
X2.27	0,624	0,361	Valid
X2.28	0,551	0,361	Valid
X2.29	0,627	0,361	Valid
X2.30	0,865	0,361	Valid

Sumber: Data Primer, diolah SPSS 16

Berdasarkan pada tabel pengujian validitas diatas, di ketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua item dari harga yang dihunakan dalam penelitian valid. Dari penelitian ini berarti item pernyataan dalam instrument memenuhi persyaratan validitas secara statistik dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

KEPUASAN KONSUMEN (X3)			
Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
X3.1	0,788	0,361	Valid
X3.2	0,573	0,361	Valid
X3.3	0,755	0,361	Valid
X3.4	0,372	0,361	Valid
X35.	0,657	0,361	Valid
X3.6	0,627	0,361	Valid
X3.7	0,486	0,361	Valid
X3.8	0,665	0,361	Valid
X3.9	0,733	0,361	Valid
X310	0,647	0,361	Valid
X3.11	0,838	0,361	Valid
X3.12	0,838	0,361	Valid
X3.13	0,608	0,361	Valid
X3.14	0,528	0,361	Valid
X3.15	0,636	0,361	Valid
X3.16	0,851	0,361	Valid
X3.17	0,853	0,361	Valid
X3.18	0,806	0,361	Valid

Sumber: Data Primer, diolah SPSS 16

Berdasarkan pada tabel pengujian validitas diatas, di ketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua item dari harga yang dihunakan dalam penelitian valid. Dari penelitian ini berarti item pernyataan dalam instrument memenuhi persyaratan validitas secara statistik dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas

<i>REPURCHASE INTENTION (Y)</i>			
Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Y.1	0.616	0,361	Valid
Y.2	0.736	0,361	Valid
Y.3	0.625	0,361	Valid
Y.4	0,693	0,361	Valid
Y.5	0,495	0,361	Valid
Y.6	0,592	0,361	Valid
Y.8	0,566	0,361	Valid
Y.9	0,505	0,361	Valid
Y.11	0,555	0,361	Valid
Y.12	0,665	0,361	Valid
Y.13	0,510	0,361	Valid
Y.14	0,496	0,361	Valid
Y.15	0,720	0,361	Valid

Sumber: Data Primer, diolah SPSS 16

Berdasarkan pada tabel pengujian validitas diatas, di ketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua item dari harga yang di hunakan dalam penelitian valid. Dari penelitian ini berarti item pernyataan dalam instrument memenuhi persyaratan validitas secara statistik dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

2. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas, sampel yang digunakan pada uji coba sebanyak 30 responden. Nilai alpha yang digunakan sebagai indikator secara umum menggunakan batas 0,7 hal ini berpedoman pada konsep Balian, tentang besarnya koefisien korelasinya sebagai berikut:¹

- a. +0.90 - +1.00 : Luar biasa bagus (*Excellent*)
- b. +0.85 - +0.88 : Sangat Bagus (*Very Good*)

¹ Suhartono, *metode penelitian sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2004), 57

- c. +0.80 - + 0.84 : Bagus (*Good*)
- d. +0.70 - + 0.79 : Cukup (*Fair*)
- e. Kurang dari 0.70 : Kurang (*Poor*)

Jika nilai reliabilitas kurang dari 0.7 maka nilai kurang baik, artinya alat ukur yang digunakan tidak reliable. Namun jika nilai reliabilitas lebih dari 0.7 maka nilai baik, artinya alat ukur yang digunakan reliable atau dapat dipercaya. Nilai reliabilitas dalam uji ini adalah pada kolom *Reliability Statistics (Cronbach's Alpha)*.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Kuisiner Seluruh Variabel

Variabel	Butir Pertanyaan	Yang dipertahankan	Alpha
<i>Repurchase Intention (Y)</i>	15	13	0.895
Harga (X_1)	18	16	0.872
Kualitas Produk (X_2)	30	24	0.944
Kepuasan Konsumen (X_3)	18	18	0.940

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas Harga (X_1)
Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	16

Sumber: Data Primer, diolah SPSS 16

Berdasarkan pengujian pada Tabel uji reliabilitas diatas, diketahui bahwa nilai Cronchbach's Alpha variabel harga lebih dari 0,70, dimana $0,872 > 0,70$ yang berarti varibel harga sangat bagus.

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Produk (X_2)
Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	24

Sumber: Data Primer, diolah SPSS 16

Berdasarkan pengujian pada Tabel uji reliabilitas diatas, diketahui bahwa nilai Cronchbach's Alpha variabel harga lebih dari 0,70, dimana $0,944 > 0,70$ yang berarti varibel kualitas produk luar biasa bagus.

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas Kepuasan Konsumen (X3)
Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	18

Sumber: Data Primer, diolah SPSS 16

Berdasarkan pengujian pada Tabel uji reliabilitas diatas, diketahui bahwa nilai Cronchbach's Alpha variabel harga lebih dari 0,70, dimana $0,940 > 0,70$ yang berarti varibel kepuasan konsumen luar biasa bagus.

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas Repurchase Intention (Y)
Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	13

Sumber: Data Primer, diolah SPSS 16

Berdasarkan pengujian pada Tabel uji reliabilitas diatas, diketahui bahwa nilai Cronchbach's Alpha variabel harga lebih dari 0,70, dimana $0,895 > 0,70$ yang berarti varibel *Repurchase Intention* sangat bagus.

Tabel 4.15
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Reprchase (Y)	37.83	5.468	100
Harga	49.42	5.113	100
Kualitas	73.49	8.336	100
Kepuasan	56.59	6.606	100

Sumber: Data Primer, diolah SPSS 16

Nilai standar deviasi Y sebesar 5.468 dan mean sebesar 37.83 artinya data kurang bervariasi karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada mean. Nilai standar deviasi X1 sebesar 5.113 dan mean sebesar 49.42

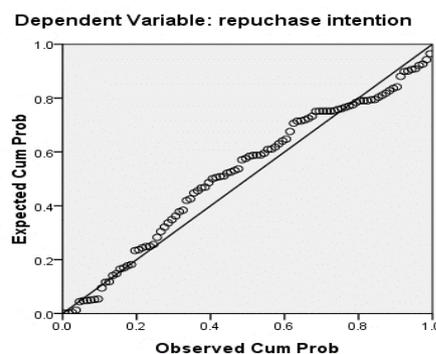
artinya data kurang bervariasi karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada mean. Nilai standar deviasi X2 sebesar 8.336 dan mean sebesar 73.49 artinya data kurang bervariasi karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada mean. Nilai standar deviasi X3 sebesar 6.606 dan mean sebesar 56.59 artinya data kurang bervariasi karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada mean.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengukur apakah suatu data memiliki distribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik.

Gambar 4.1
Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dilihat dari diagram diatas bahwa titik-titik mengikuti garis yang melintang dari kiri bawah ke kanan atas maka data dinyatakan berdistribusi NORMAL.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan antara dua variabel

penjelasan atau tidak lebih bersama-sama dipengaruhi variabel ketiga yang berada diluar model.²

Tabel 4.16
Uji Multikolinieritas

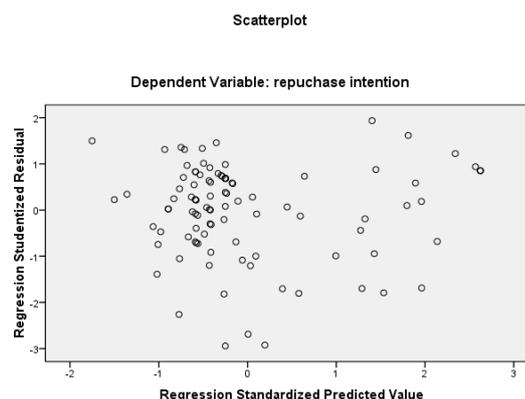
model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig	Collinearity Statistic	
	B	Std. Error	Beta			tolerance	VIF
(Constant)	-.992	3.310		-.300	.765		
harga	-.013	.118	-.012	-.107	.915	.308	3.252
kualitas	.370	.100	.564	3.682	.000	.160	6.252
kepuasan	.217	.134	.262	1.625	.107	.144	6.941

Sumber: Data Primer, diolah SPSS 16

Dari data analisis menggunakan SPSS menunjukkan nilai *tolerance* >0,10 dan VIF <10,00 dari masing masing variabel X (independent) maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi Multikolonieritas atau dapat dikatakan valid.

5. Uji Heteroskedatisitas

Gambar 4.2
Uji Heteroskedatisitas



Sumber: Data Primer, diolah SPSS 16

² Agus Eko Sujianto, "Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16,0", (Jakarta : PT Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 88.

Heteroskedastisitas memenuhi syarat apabila titik pada data yang telah diolah menggunakan SPSS pada gambar di atas menyebar (tidak melebar/menyempit).

6. Uji Linieritas

Tabel 4.17
Hasil Uji Linieritas

			sum of squares	df	mean square	f	sig.
repurchase intentin* harga	between group	(combined)	1955.303	21	93.110	7.228	.000
		linearity	1271.502	1	1271.502	98.703	.000
		deviation from linearity	683.802	20	34.190	2.654	.001
	within groups		1004.807	78	12.882		
	total		2960.110	99			

			sum of squares	df	mean square	f	sig.
repurchase intentin* kualitas produk	between group	(combined)	2193.888	27	81.255	7.635	.000
		linearity	1862.425	1	1862.425	175.007	.000
		deviation from linearity	331.463	26	12.749	1.198	.270
	within groups		766.222	72	10.642		
	total		2960.110	99			

			sum of squares	df	mean square	f	sig.
repurchase intentin* kualitas produk	between group	(combined)	2193.888	27	81.255	7.635	.000
		linearity	1862.425	1	1862.425	175.007	.000
		deviation from linearity	331.463	26	12.749	1.198	.270
	within groups		766.222	72	10.642		
	total		2960.110	99			

Hasil diatas untuk melihat tingkat signifikansi pada uji linieritas variable X1 *harga* terhadap Y *Repurchase Intention*, variable X2 *kualitas produk* terhadap Y *Repurchase Intention*, X3 *kepuasan konsumen* terhadap

Y Repurchase Intention, sama-sama menunjukkan hasil *linearity* sebesar 0,000. Dengan ketentuan *sig* pada *linearity* <0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari semua variabel tersebut memiliki hubungan yang linier.

7. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda diamati untuk menggambarkan hubungan antara variabel terikat dengan beberapa variabel bebas. Dalam pembentukan regresi berganda, lebih sesuai dengan kenyataan dilapangan bahwa suatu variabel terikat tidak hanya dapat dijadikan oleh satu variabel bebas saja tetapi perlu dijelaskan oleh beberapa variabel bebas.³

Tabel 4.18
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

model	unstandardized coefficients		standardized coefficients	t	sig.
	B	std. error	beta		
(constant)	-.992	3.310		-.300	.765
harga	-.013	.118	-.012	-.107	.915
kualitas	.370	.100	.564	3.682	.000
kepuasan	.217	.134	.262	1.625	.107

a. dependent variable: *Repurchase Intention*

Sumber: Data Primer, diolah SPSS 16

Dari tabel diatas, dapat diketahui dari hasil analisis regresi dapat diperoleh koefisien untuk variabel harga sebesar -0.013, variabel kualitas produk sebesar 0.370, dan variabel kepuasan konsumen 0.217 dengan konstan sebesar -0.992 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

³ Sofyan Siregar, "*Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 405.

$$\hat{Y} = - .992 - .013 X1 + .370 X2 + .217 X3$$

- a. Nilai koefisien $\beta_1 = -0.013$, berarti jika harga kurang dari 1% (X_1), maka harga sebesar -0.013 persen. Koefisien harga bernilai negatif, maka harga memiliki pengaruh negatif terhadap *Repurchase Intention*. Apabila harga naik 1% maka, jumlah *Repurchase Intention* akan berkurang dari sebesar -0.013.
- b. Nilai koefisien $\beta_2 = 0.370$, berarti jika kualitas produk kurang dari 1% (X_2), maka kualitas sebesar 0.370 persen. Koefisien kualitas produk bernilai positif, maka kualitas produk memiliki pengaruh positif terhadap *Repurchase Intention*. Apabila kualitas produk naik 1% maka, jumlah *Repurchase Intention* akan naik dari sebesar 0.370
- c. Nilai koefisien $\beta_3 = 0.217$, berarti jika kepuasan konsumen kurang dari 1% (X_3), maka kualitas sebesar 0.217 persen. Koefisien kepuasan konsumen bernilai positif, maka kepuasan konsumen memiliki pengaruh positif terhadap *Repurchase Intention*. Apabila kepuasan naik 1% maka, jumlah *Repurchase Intention* akan naik dari sebesar 0.217

Keterangan:

α : 0.05

n : banyak responden

k : jumlah variabel independent

$$\begin{aligned} T_{table} &= t(\alpha/2 ; n-k-1) \\ &= t(0.05/2 ; 100-3-1) \end{aligned}$$

$$= t(0.025; 96)$$

$$= 1.988$$

$$F_{table} = F(k; n-k)$$

$$= F(3; 100-3)$$

$$= F(3; 97)$$

$$= 2.70$$

8. Uji F

Tabel 4.19
Hasil Uji F

Model	sum of squares	df	mean square	f	sig
regression	1895.008	3	631.669	56.934	.000 ^a
residual	1065.102	96	11.095		
total	2960.110	99			

a. Predictor: (Constant), kepuasan konsumen, harga, kualitas produk

b. Dependent variable: Repurchase intention

Sumber: Data Primer, diolah SPSS 16

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1, X2, X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung $56.934 > F_{table} 2.70$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1, X2, X3 secara simultan terhadap Y.

9. Uji T

Tabel 4.20
Hasil Uji T

model	unstandardized coefficients		standardized coefficients	t	sig.
	B	std. error	beta		
constant	-.992	3.310		-.300	.765
harga	-.013	.118	-.012	-.107	.915
kualitas	.370	.100	.564	3.682	.000
kepuasan	.217	.134	.262	1.625	.107

a. Dependent variable: Repurchase Intention

Sumber: Data Primer, diolah SPSS 16

- a. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0.915 > 0.05$ dan nilai thitung $-0.107 < t_{tabel} 1.988$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y
- b. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai thitung $3.682 > t_{tabel} 1.988$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y
- c. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar $0.107 > 0.05$ dan nilai thitung $1.625 < t_{tabel} 1.988$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X3 terhadap Y

10. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.21
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	std. error of the estimate
1	.800	.640	.629	3.331

a. Predictors: (Constant), kepuasan konsumen, harga, kualitas produk

Sumber: Data Primer, diolah SPSS 16

Berdasarkan output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0.640, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1, X2, X3 secara simultan terhadap variabel Y sebesar 64%.